

## ABSTRAK

Gapoktan merupakan gabungan kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis diatas prinsip kebersamaan dan kemitraan sehingga mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usaha tani. Dengan adanya Gapoktan petani lebih mudah dalam menjual hasil panennya, yang mana para petani dalam satu musim dapat menanam jenis padi yang sama. Dalam rantai distribusi Gapoktan menjual hasil panennya kepada tengkulak. Tengkulak merupakan pedagang perantara yang membeli hasil bumi dari petani atau pemilik pertama. Selama ini pembeli mengalami kesulitan untuk mencari beras dengan kualitas dan kuantitas yang sesuai kebutuhan. Untuk memotong rantai distribusi penjualan antara petani kepada tengkulak maka terbentuklah sebuah aplikasi pertanian yang berguna untuk memudahkan dalam mencari ketersediaan beras yang memiliki kualitas dan kuantitas yang sesuai dengan yang diinginkan.

Penelitian ini menggunakan sistem pendukung keputusan dengan metode *Multi Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA). Metode MOORA merupakan metode dengan tingkat selektifitas yang baik dalam menentukan suatu alternatif karena dapat menentukan tujuan dari kriteria yang bertentangan, dimana kriteria dapat bernilai menguntungkan (*benefit*) atau yang tidak menguntungkan (*cost*).

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini adalah Guidelines for Rapid Application Engineering (GRAPPLE). GRAPPLE merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi berorientasi objek. Aplikasi ini menampilkan *output* berupa hasil perhitungan kualitas dan kuantitas beras. Penelitian ini telah menghasilkan rekomendasi untuk pemilihan beras.

**Kata kunci:** beras, panen, gapoktan, moora, sistem pendukung keputusan